

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesenian adalah bagian dari budaya dan merupakan sarana yang digunakan untuk mengapresiasi rasa keindahan dari dalam jiwa manusia. Pulau Bali dikenal dengan potensi kesenian & alamnya yang memiliki berbagai macam disetiap wilayahnya.

Pulau Bali memiliki kesenian yang sangat beragam, terutama dalam bidang tari, seni rupa dan lain sebagainya. Pada saat ini kesenian patung di Bali masih jarang terkumpul menjadi satu tempat, sehingga dengan demikian dapat mempermudah wisatawan untuk mengetahui kesenian patung yang dimiliki oleh Pulau tersebut.

Bali merupakan tempat wisata yang terkenal dimanapun sehingga setiap harinya banyak wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal yang ingin mengetahui kebudayaan yang ada di Bali, dan lokasi Sanur merupakan tempat yang strategis menurut SEKDA Kota Denpasar AA Rai Iswara “Sanur merupakan kawasan strategis pengembangan kepariwisataan” dan menurut Kadis Pariwisata Kota Denpasar Dezire Mulyani “Sanur merupakan daerah Strategis Nasional yang ada di Denpasar untuk menjadi objek wisata dengan tidak mengubah kearifan lokal yang sudah ada” dalam RIPPDA Kota Denpasar 2018.

Didalam perencanaan dan perancangan galeri seni patung ini bertujuan memfasilitasi para seniman lokal untuk dapat berkarya dan dengan tujuan mempromosikan karya seni yang dibuat oleh para seniman Bali khususnya.

Produk seni yang akan ditampilkan dalam galeri tersebut meliputi kesenian kerajinan yaitu kesenian patung

Tabel berikut menunjukkan beberapa galeri yang ada di Bali, antara lain:

Tabel 1.1 Data galeri yang terdapat di Bali

NO	LOKASI	JUMLAH
1	Gianyar	42 Galeri
2	Badung	22 Galeri
3	Denpasar	12 Galeri
4	Karangasem	3 Galeri
5	Tabanan	3 Galeri
6	Buleleng	2 Galeri
7	Klungkung	-
8	Bangli	-
9	Jembrana	-
Total		84 Galeri

Sumber. www.tripadvisor.com

Tabel 1.2 Jenis Seni yang ada di Bali

NO	NAMA SENI	JENIS SENI
1	Seni Rupa	Seni Patung Seni Lukis Seni Pahat
2	Seni Kerajinan	Ukir Kayu Anyaman Sokasi Emas & Perak
3	Seni Tari	Tari Barong Tari Baris Tari Rejang Tari Janger

		Tari Pendet Tari Legong Tari Kecak
--	--	--

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bali, 2018

1.2 Rumusan masalah

Kesenian bali yang beragam ditiap daerahnya membuat begitu banyak kesenian bali yang tidak diketahui oleh berbagai kalangan wisatawan lokal & mancanegara karena keterbatasan waktu dan jarang ditiap wilayah yang cukup jauh, sehingga dibutuhkan suatu tempat yang dapat menampung seluruh kesenian patung yang terdapat dibali. Dan dibutuhkan galeri yang berarsitektur bali sehingga mewakili seni bangunan yang dimiliki bali nantinya.

Sanur merupakan wilayah yang tepat, dimana sanur terletak berdekatan dengan objek vital yang ada dibali seperti Bandara, Kota Denpasar, Gianyar sampai dengan Karangasem. Sanur berada diantara tempat tersebut sehingga dapat terjangkau oleh wisatawan yang tidak memiliki banyak waktu untuk berkeliling bali.

1.3 Tujuan Dan Sasaran Perancangan

Tujuan perancangan galeri seni patung :

- Menciptakan sebuah wadah untuk mengetahui secara lebih jauh tentang Seni Patung secara keseluruhan.
- Merancang sebuah bangunan yang berfungsi sebagai pengenalan kebudayaan bali yang bertujuan membangun rasa keingin tahuan wisatawan akan indahnya kebudayaan yang dimiliki bali.
- Merancang bangunan yang berarsitektur bali sehingga dari segi bangunan dapat mewakili kebudayaan bali secara menyeluruh

Sasaran perancangan galeri seni patung :

- Sebagai sarana penampung kegiatan kesenian Patung secara keseluruhan khususnya didaerah Denpasar
- Sebagai sarana untuk menampung seniman seniman makro agar dapat berkembang dan berkarya dalam kemampuannya
- Menghadirkan galeri Seni Patung yang dapat memberikan informasi keberagaman jenis seni patung kepada masyarakat awam

1.4 Batasan Dan Asumsi

Batasan sebagai berikut:

- Batasan pengguna : Tidak dibatasi umur dan dari kalangan apapun dapat menikmati fasilitas yang disediakan
- Perencanaan bangunan : Berupa tatanan masa
- Batasan jam oprasional bangunan : Senin – jumat Pukul 09.00 – 16.00 Sabtu – Minggu pukul 08.00 – 20.00 Wita.
- Batasan jenis benda yang dipamerkan yaitu Patung logam, kayu, perak, dan batu

Adapun asumsi pada bangunan Galeri Seni Patung ini antara lain:

- Asumsi untuk jumlah pengunjung pada hari libur nasional dan hari biasa
 - Jumlah pengunjung wisatawan dalam negri pertahunnya
 - Jumlah pengunjung wisatawan mancanegara pertahunnya
- Asumsi wilayah obyek di daerah sanur, Denpasar bali
- Kepemilikan proyek : Milik Swasta
- Perancangan diharapkan memfasilitasi dan menampung hasil karya seniman lokal yang ada di bali

1.5 Tahapan Perancangan

Metode pengamatan dan pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah:

- **Interpretasi Judul**

Pada pemilihan judul ini mencari fakta berdasarkan kebutuhan pada wilayah Sanur itu sendiri sebagai daya tarik baru agar dapat mempermudah dan melengkapi para calon wisatawan dalam bidang Seni

- **Pengumpulan Data**

A. Data Primer

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Pengumpulan data dengan metode ini dilakukan dengan cara:

Observasi

Melakukan pengamatan dan peninjauan secara langsung sebuah pameran arsitektur ataupun instalasi arsitektur. Selibhnya mengamati sebuah Galeri yang menjadi studi kasusnya.

Wawancara

Berkaitan dengan memperoleh data-data untuk mengetahui segala aktivitas dan sarana-sarana yang diperlukan dalam sebuah Galeri arsitektur.

B. Data Sekunder

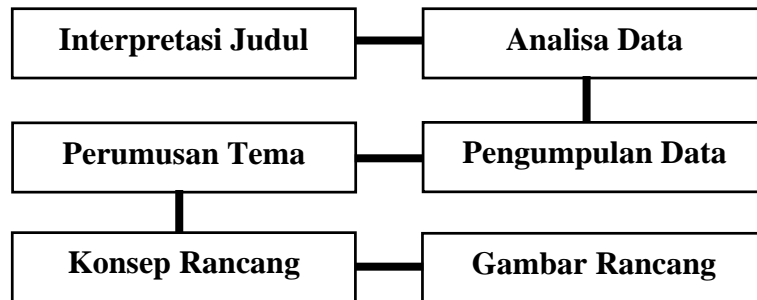
Metode ini dilakukan untuk memperoleh teori dan informasi pendukung yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir dengan cara studi pustaka, yaitu dengan mempelajari referensi yang berkaitan dengan masalah dan subyek yang akan dibahas. Referensi dapat diperoleh melalui berbagai media, baik media cetak, buku maupun media elektronik.

- **Konsep Rancang**

Batasan dan landasan yang didapatkan menyesuaikan hasil akhir dengan memberikan acuan pada penyelesaian perancangan.

- **Gambar Rancang**

Merupakan suatu proses merancang yang didapat dari hasil pengumpulan data yang telah didapat sehingga menjadi sebuah gambar rancang yang sesuai dengan judul tersebut.



Gambar 1.1 Tahapan Perancangan

1.6 Sistematika Laporan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan laporan program perancangan dan perancangan ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN Penjabaran latar belakang permasalahan, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, batasan dan asumsi, sistematika pembahasan dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA Penjabaran kajian pustaka tentang Galeri Kesenian Bali

BAB III KAJIAN OBYEK KASUS Berkaitan dengan suatu obyek yang akan dianalisa secara arsitektural.

BAB IV ANALISA DAN PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTURAL Berisi pengungkapan analisa atau kajian dan pendekatan yang merupakan hasil analisa Galeri Kesenian Bali.

BAB V KONSEP RANCANGAN Berisi dasar desainer didalam usahanya memecahkan tuntutan desain maupun problem desain.